

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis lapangan ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan atau field research adalah merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antara variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal.¹ Penelitian lapangan digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dan statistik objektif melalui penghitungan ilmiah berasal dari sampel atau responden yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di Konveksi Rapi Collection Pati.

¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 92.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 13.

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Konveksi Rapi Collection Pati yang berjumlah 35 karyawan.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. **Variabel bebas (*Independen*)**, adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu:
 - a. Kompensasi (X1)
 - b. Disiplin kerja (X2)
 - c. Lingkungan kerja (X3)
2. **Variabel tergantung (*dependen*)** adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Kinerja Karyawan.

D. Devinisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76-77.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 78.

⁷ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Bandung, 2013. 24

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para karyawannya yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap.	a. Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas	Skala Likert
2.	Disiplin Kerja (X2)	Kedisiplinan adalah kesadaran kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.	a. Kehadiran b. Ketaatan pada peraturan kerja c. Ketaatan pada standar kerja d. Tingkat kewaspadaan tinggi e. Bekerja etis	Skala Likert
3.	Lingkungan Kerja (X3)	lingkungan kerja merupakan keadaan fisik dan non fisik dimana karyawan menjalankan tugasnya dan mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	a. Perlengkapan kerja b. Pelayanan c. Kondisi Kerja d. Hubungan personal	Skala Likert

4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.	a.kuantitas b.kualitas c.ketepatan waktu d.efektifitas e.kemandirian	Skala Likert
----	----------------------	--	--	--------------

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun data yang dikumpulkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu beberapa metode diantaranya:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode angket yaitu memperoleh data lapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden penelitian. Metode angket dilakukan secara tertulis.

Metode angket merupakan pengumpulan data lapangan dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan media cetakan (tertulis). Proses penyampaian pertanyaan kepada responden yang menjadi subyek penelitian dilakukan dengan menyampaikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung.⁸

2. Mengumpulkan Dokumen

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data

⁸ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 127.

yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.⁹

F. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk, data diukur dengan menggunakan rhitung dengan rtabel, jika:

- a. rhitung > rtabel data valid
- b. rhitung < rtabel data tidak valid

Untuk menguji validitas instrument non responden, penulis menggunakan analisis SPSS 16.0. dalam pengujian ini peneliti menggunakan jumlah responden 35 orang.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dilakukan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.¹⁰ Untuk menguji reliabilitas instrument non responden, penelitian menggunakan analisis SPSS windows versi 16.0. Dalam hal ini peneliti menggunakan jumlah responden 35 orang.

G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi kalsik

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 87.

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), 41-45.

yang meliputi uji multikolonieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsisten data.

1. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel *independent* yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi multikolonieritas.

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cut of* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹¹

2. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Mitra Ilmu Press, 2008), 41.

- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.¹²

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah gejala dimana distribusi probabilitas gangguan tidak sama untuk seluruh pengamatan. Dengan kata lain, keadaannya tidak memenuhi asumsi homokedastisitas, yaitu asumsi dimana distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama untuk seluruh pengamatan.¹³ Akibat dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah:

- Varian koefisien regresi menjadi tidak minimum.
- Convident internal* akan melebar, sehingga hasil uji signifikansi statistic tidak valid lagi
- Apabila OLS dengan gejala heteroskedastisitas tetap digunakan, akan mengakibatkan kesimpulan uji t dan uji F tidak menunjukkan signifikansi yang sebenarnya.

Untuk melakukan pengujian gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*.

H. Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁴

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 106-110.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 90.

¹⁴ Mudrad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100.

2. Uji parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Kriteria pengambilan yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka H_0 diterima.¹⁵

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah data atau kasus

K = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA*.

Kriteria pengambilan minat adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka H_0 diterima.¹⁶

¹⁵ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68.

¹⁶ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 67.

4. Uji Regresi Linier Berganda

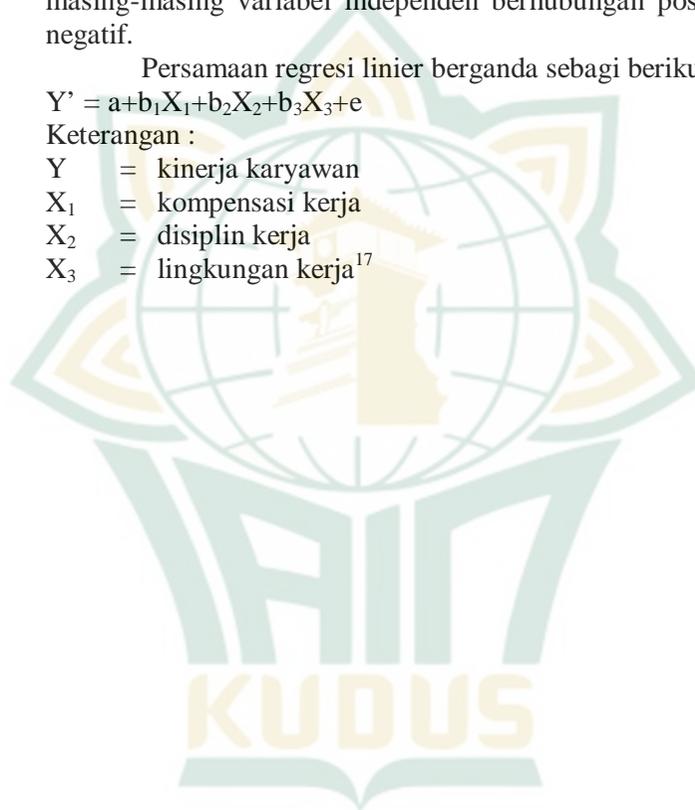
Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = kinerja karyawan
- X₁ = kompensasi kerja
- X₂ = disiplin kerja
- X₃ = lingkungan kerja¹⁷



¹⁷ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 87.